



Contents lists available at Jurnal Perduli

## JURNAL PERDULI

Journal homepage: <http://ojs/jurnal.perduli.com>

# Pelatihan Multimedia Interaktif Berbasis TPACK bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat

Herlina Usman<sup>1</sup>, Miftahulhairah Anwar<sup>2</sup>, Linda Zakiah<sup>1</sup>, Antonia Junianty Laratmase<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

<sup>3</sup>PGSD, STKIP Arrahmaniyah Depok

### Article Info

#### Article history:

Received October 10<sup>th</sup>, 2021

Revised October 20<sup>th</sup>, 2021

Accepted October 26<sup>th</sup>, 2021

#### Keyword:

Multimedia interaktif  
Pendekatan TPACK  
Pembelajaran di Sekolah  
Dasar

### Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pelatihan kepada Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pemanfaatan pembelajaran Multimedia Interaktif berbasis Technological Pedagogical and Content Knowledge [TPACK]. Dengan menggunakan Multimedia interaktif berbasis TPACK diharapkan seorang guru dapat mengajar dan berkreasi dengan melibatkan level kognitif hierarki berpikir tinggi yang di canamkan dari Taksonomi Bloom yaitu; *knowledge (Recall or locate information), Comprehension (Understand learned fact), Application (Apply what has been learned to new situation), Analysis (Take apart information to examine different parts), synthesis (Create or invent something: bring together more than one idea) and Evaluation (Consider evidence to support conclusions)*. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan pelatihan dan lokakarya ini adalah berbasis ICT dikarenakan masih dalam kondisi pandemic covid 19. Materi pengabdian meliputi materi yang berkaitan dengan pembuatan Multimedia interaktif berbasis TPACK untuk penggunaan media pembelajaran di Sekolah Dasar. Khalayak sasaran Pengabdian kepada Masyarakat Guru-guru Sekolah Dasar Kecamatan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat. Hasil dari pelatihan pembuatan Multimedia interaktif berbasis TPACK bagi guru sekolah dasar yaitu menghasilkan media pembelajaran sebagai implementasi dari materi pengabdian pada masyarakat. Hasil dari program peltihan ini, 1) Guru mempunyai wawasan dan pemahaman tentang penggunaan Multimedia Interaktif dalam proses pembelajaran. 2) Guru mampu membuat perangkat pembelajaran meliputi Rancangan pembelajaran, Bahan Ajar Lembar kerja peserta didik, Media pembelajaran dan evaluasi. 3) Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *Multimedia interaktif* dalam proses pembelajaran. 4) Guru mampu mendisain kelas dengan penerapan penggunaan *Multimedia Interaktif* berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* [TPACK].

*Abstract : This training aims to provide training assistance to elementary school teachers in the Klapa Nunggal sub-district, Bogor regency, West Java. This activity is carried out by providing training on the use of Interactive Multimedia learning based on Technological Pedagogical and Content Knowledge [TPACK]. By using interactive multimedia based on TPACK, it is hoped that a teacher can teach and be creative by involving the cognitive level of the higher thinking hierarchy which is embedded in Bloom's Taxonomy, namely; knowledge (Recall or*

locate information), *Comprehension (Understand learned fact)*, *Application (Apply what has been learned to new situation)*, *Analysis (Take apart information to examine different parts)*, *synthesis (Create or invent something: bring together more than one idea)* and *Evaluation (Consider evidence to support conclusions)*. The method used in this training and workshop mentoring activity is ICT-based because it is still in a COVID-19 pandemic condition. The service material includes material related to making TPACK-based interactive multimedia for the use of learning media in elementary schools. The target audience is Community Service Elementary School Teachers, Klapa Nunggal District, Bogor Regency, West Java. The results of the training on making interactive multimedia based on TPACK for elementary school teachers are producing learning media as the implementation of community service materials. The results of this training program, 1) Teachers have insight and understanding about the use of Interactive Multimedia in the learning process. 2) Teachers are able to make learning tools including lesson plans, teaching materials, student worksheets, learning media and evaluations. 3) Teachers are able to carry out learning by using interactive multimedia in the learning process. 4) The teacher is able to design the class by applying the use of Interactive Multimedia based on Technological Pedagogical And Content Knowledge [TPACK].



© 2020 The Authors. Published by Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta).  
This is an open access article under the CC BY license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

**Corresponding Author:**  
Herlina Usman,  
Email: [herlina@unj.ac.id](mailto:herlina@unj.ac.id)

## 1. Pendahuluan

Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Sesuai dengan kemajuan Teknologi Pendidikan (*Educational Technology*), maupun Teknologi Pembelajaran (*Instructional Technology*) menuntut digunakannya berbagai media pembelajaran (*instructional media*) serta peralatan-peralatan yang semakin canggih (*sophisticated*).

Ada beberapa alasan mengapa sampai hari ini masih ada guru yang tidak menggunakan media dalam pembelajarannya sehingga pembelajaran lebih banyak bertumpu pada keterangan atau ceramah dari guru. Seringkali guru mengeluhkan tidak adanya media pembelajaran yang sudah jadi (*ready to use*) yang sesuai dengan pembelajaran yang mereka lakukan. Sementara media yang sudah jadi (*ready to use*) yang sesuai dirasa tidak terjangkau (*unaffordable*).

Dengan menggunakan multimedia intraktif berbasis TPACK maka seorang guru dalam mengajar kegiatan berpikir yang melibatkan level kognitif hierarki dari taksonomi berpikir Bloom. Secara hierarki, taksonomi ranah kognitif menurut Bloom (1956) terdiri dari enam level, yaitu *knowledgr (Recall or locate information)*, *Comprehension (Understand learned fact)*, *Application (Apply what has been learned to new situation)*, *Analysis (Take apart information to examine different parts)*, *synthesi (Create or invent something: bring together more than one idea)* and *Evaluation (Consider evidence to support conclusions)*. (Anderson & Krathwohl, 2001) merevisi level Taxonomi Boloom menjadi *remembering, understanding, applying, analyzing, evaluating, creating*. Dalam perkembangannya, *remembering, understanding, applying*, dikategorikan dalam *recalling dan processing*,

sedangkan *analysing dan evaluating* dikategorikan dalam *critical thinking* dan *creating* dikategorikan dalam *creative thinking*.

Hal ini sejalan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dimana anak-anak diajarkan untuk berpikir kreatif, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan multimedia ini menjadi media interaktif, para siswa Sekolah Dasar sekaligus juga diperkenalkan dan dibiasakan dengan kegiatan 3 R (*reduce, reuse, recycle*) untuk membuat bumi yang kita tinggali menjadi lebih hijau (*go green*). Jika mereka sudah menguasai keterampilan dasar ini kelak mereka bisa mengembangkan kreatifitas dan kemampuan mereka dalam memanfaatkan limbah yang lain menjadi media pembelajaran yang lebih canggih dan kompleks sehingga nantinya diharapkan di masa mendatang tidak ada lagi limbah yang terbuang sia-sia.

Hasil dari pelatihan ini nantinya dapat dijadikan salah satu indikator untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar. Selain itu hasil pelatihan dapat diharapkan menjadi indikator bagi kegiatan-kegiatan yang serupa di sekolah-sekolah lain sehingga diharapkan dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama semua sekolah akan mempunyai tenaga pengajar yang kreatif dan terampil dalam pembuatan multimedia interaktif berbasis diskripsi teks untuk pembelajaran, sehingga dapat mencapai *output* yang diharapkan. Untuk mencapai hasil seperti yang ditargetkan maka pelatihan ini diharapkan dapat segera diwujudkan.

## 2. Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, pemberian tugas serta tanya jawab. Adapun tahapan setiap pemakaian metode adalah sebagai berikut:

1. Digunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Penyajian teori diberikan dalam bentuk ceramah, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Penggunaan metode tersebut diharapkan agar peserta dapat memahami apa itu multimedia interaktif berbasis TPACK dan pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar.
2. Digunakan metode demonstrasi. Metode ini dipakai dalam tahap membuat media pembelajaran bahasa dengan multimedia interaktif. Dalam tahap ini diharapkan agar para peserta pelatihan dapat mengetahui langkah-langkah membuat media pembelajaran dalam bentuk multimedia interaktif.
3. Digunakan metode pemberian tugas yakni para peserta diberikan tugas untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dari pelatihan dengan membuat sendiri multimedia interaktif berbasis TPACK. Khalayak Sasaran pengabdian kepada Masyarakat adalah Guru-guru Sekolah Dasar Kecamatan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat. Rancangan Program pelatihan akan dilaksanakan dengan melalui 2 tahap yaitu perencanaan, implementasi dan refleksi. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tahap 1. Perencanaan; Tim pengabdian membuat perencanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat, diantaranya membuat jadwal kegiatan, menentukan sekolah sebagai obyek pengabdian, menyusun materi pelatihan untuk guru-guru, menyusun kegiatan yang akan dilakukan guru-guru disertai perangkat-perangkat instrumen yang diperlukan.

Tahap 2: Pelaksanaan/implementasi Tim pengabdian melaksanakan pelatihan bagi guru-guru dengan lokasi di Sekolah Dasar Kecamatan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat untuk membuat model pembelajaran, Program pelatihan akan dilaksanakan dengan melalui dua tahap yaitu perencanaan, implementasi dan refleksi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Masalah 1; Apakah guru-guru Sekolah Dasar Desa Kecamatan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat mengalami kesulitan dalam membuat multimedia interaktif berbasis TPACK untuk pembelajaran bahasa.

Masalah 2; Apakah guru-guru Sekolah Dasar Desa Kecamatan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat mengalami kesulitan dalam membuat multimedia interaktif berbasis TPACK untuk pembelajaran bahasa yang sesuai dengan situasi dan karakteristik siswa SD.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi untuk masalah ini adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan multimedia interaktif berbasis TPACK kepada guru-guru sekolah dasar di wilayah Desa Kecamatan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat untuk pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar. a) Memberi pemahaman kepada guru tentang pembuatan multimedia interaktif berbasis TPACK untuk pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar. b) Memberi pelatihan kepada guru - guru sekolah dasar tentang menyusun langkah-langkah pembuatan multimedia interaktif berbasis teks. c) penerapan pembelajaran dengan kegiatan menggunakan multimedia interaktif. d) Memfasilitasi guru-guru dalam melaksanakan kegiatan penggunaan media dalam pembelajaran. e) Supervisi klinis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif yang telah di laksanakan.

#### a. Multimedia Interaktif

Multimedia merupakan alat yang menggabungkan antara teks, grafik, audio, video yang dapat menyampaikan informasi yang lebih efektif dan kreatif. Proses pembelajaran menggunakan multimedia terjadinya interaksi, berkreasi dan komunikasi karena adanya penyampaian pesan kepada siswa (Lee & Owens, 2004). Definisi lain mengenai multimedia, yaitu sebagai alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan video (Vaughan, 2011). Keterpaduan antara media dan materi pembelajaran yang dapat memperkuat pengalaman belajar siswa dalam proses pembelajaran yang bermakna.



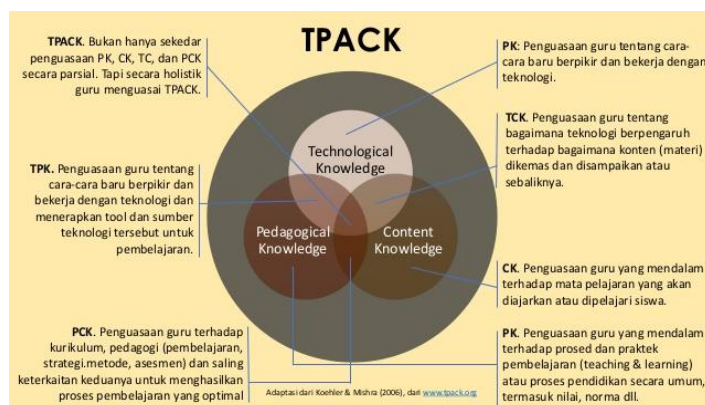
Gambar. 1. Sistem Multimedia

Multimedia interaktif dapat mengakomodasi cara belajar yang berbeda-beda karena penggunaan multimedia interaktif memiliki potensi untuk menciptakan suatu lingkungan multisensori yang mendukung cara belajar tertentu (Philips, 1997; Stark, Brünken, & Park, 2018). Implementasi penggunaan Multimedia interaktif mendukung kegiatan pembelajaran bersifat konstruktivis, dimana siswa mampu menyelesaikan sebuah masalah melalui self-exploration, kolaborasi dan partisipasi aktif dari siswa (Cairncross & Mannion, 2001).

Penggunaan multimedia interaktif dalam kegiatan pembelajaran perlu memperhatikan karakteristik agar sesuai apa yang ingin disampaikan. Menurut Smaldino et al (2014) karakteristik multimedia interaktif berdasarkan jenis media yaitu : (1) *Multimedia Kits* : merupakan kumpulan bahan-bahan yang berisi dari satu jenis media yang diorganisasikan untuk satu topik, seperti: CD-ROM, *slides*, *audiotape*, *videotape*, gambar diam, model, media cetak, OHT, lembar kerja, gambar, dll. (2) *Hypermedia* : Merupakan media yang memiliki komposisi materi-materi yang tidak berurutan dan mengacu pada *software* komputer yang menggunakan unsur-unsur teks, grafis, video dan audio yang dihubungkan dengan cara yang dapat mempermudah pemakai untuk beralih ke suatu informasi. (3) *Virtual reality* : merupakan suatu aplikasi teknologi komputer, beberapa tingkat virtual reality dari komputer, terjun ke lingkungan virtual, menambah atau berpartisipasi secara parsial, ke tingkat desktop. (4) *Expert system* : Merupakan paket *software* yang mengajarkan kepada pebelajar bagaimana memecahkan masalah yang kompleks dengan menerapkan kebijakan para ahli secara kolektif di lapangan. Sedangkan menurut Thorn (2006) mengemukakan, beberapa kriteria untuk menilai multimedia interaktif, yaitu (1) Kriteria pertama tampilan yaitu multimedia memiliki tampilan gambar, teks, video dan lainnya memberikan kesan kemenarikan (2) Kriteria kedua Pemrograman yaitu aplikasi multimedia mudah digunakan dan memiliki navigasi yang baik. (3) Kriteria kognisi dan secara keseluruhan.

### b. *Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)*

*Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* sebuah konsep integrasi dari tiga unsur yang berbeda; teknologi, pedagogi, dan konten pendidikan. Pengetahuan tentang ketiganya disatukan menjadi sebuah kemampuan pendidik yang komprehensif dalam dunia pendidikan bernama TPACK. Tiga unsur yang disatukan dalam perencanaan, proses dan evaluasi pendidikan itu akan menjadi trio yang hebat dalam pengembangan ekosistem pendidikan masa depan yang dikenal sebagai era teknologi digital.



Gambar. 2. Adaptasi dari Koehler & Masa [2006] dari [http:// www.tockog](http://www.tockog)

Media pembelajaran lain yang mudah didapat, murah dan cukup efektif untuk dipergunakan oleh guru dan para siswa Sekolah Dasar Theodore Huebener (1999), salasatu media merupakan gambar sketsa pada kertas karton ukuran kurang lebih 18 x 6 inchi yang bagian depan atau belakangnya bisa ditulisi kata, kata-kata atau kalimat pendek yang menunjukkan keterangan atas gambar tersebut. Sesuai dengan tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang pembuatan multimedia interaktif berbasis TPACK untuk pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar, maka target luaran program adalah: a] Guru mempunyai wawasan dan pemahaman tentang

pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis TPACK dalam proses pembelajaran di kelas. b) Guru mampu membuat perangkat pembelajaran meliputi RPP, LKS, Media pembelajaran, Bahan Ajar dan evaluasi. c) Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis TPACK dalam proses pembelajaran. d) Guru mampu mendisain kelas dengan penerapan penggunaan multimedia interaktif berbasis TPACK di kelas.

Instrumen penilaian efektifitas pelaksanaan P2M Pelatihan Multimedia Interaktif Berbasis TPACK Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Aspek pemanfaatan media interaktif berbasis TPACK terdiri dari 15 butir yang dijadikan instrumen penilaian efektifitas, yaitu:

**Kesesuaian Media**

1. Efektivitas dan efisiensi pencapaian materi/ kompetensi dasar
2. Memotivasi peserta pelatihan
3. Kemudahan instruksi penggunaan media interaktif berbasis TPACK
4. Media sebagai alternatif belajar

**Kesesuaian Visual dengan Materi**

5. Tampilan visual selaras dengan materi
6. Tampilan visual mendukung dengan materi

**Kesesuaian Visual dengan Peserta**

7. Daya tarik gambar
8. Daya tarik warna
9. Tampilan desain media pembelajaran berbasis TPACK
10. Keserasian desain media pembelajaran berbasis TPACK

**Kesesuaian dalam penggunaan gambar**

11. Kesesuaian tata letak urutan gambar media pembelajaran berbasis TPACK
12. Kesesuaian Tampilan media pembelajaran berbasis TPACK yang digunakan
13. Kesesuaian bahan media pembelajaran yang digunakan
14. Kesesuaian ukuran media pembelajaran
15. Kejelasan tampilan AV

Adapun kriteria dari efektifitas melalui persepsi peserta pelatihan yaitu :

**4 = Sangat setuju, 3 = setuju, 2 = tidak setuju 1= sangat tidak setuju**

Pelatihan dilaksanakan perlu mendapatkan umpan balik dari peserta untuk mengetahui sejauhmana peserta merasa puas, dan dapat dijadikan perbaikan pada kegiatan lebih lanjut, adapun komponen kepuasan peserta pelatihan meliputi 7 aspek yaitu:

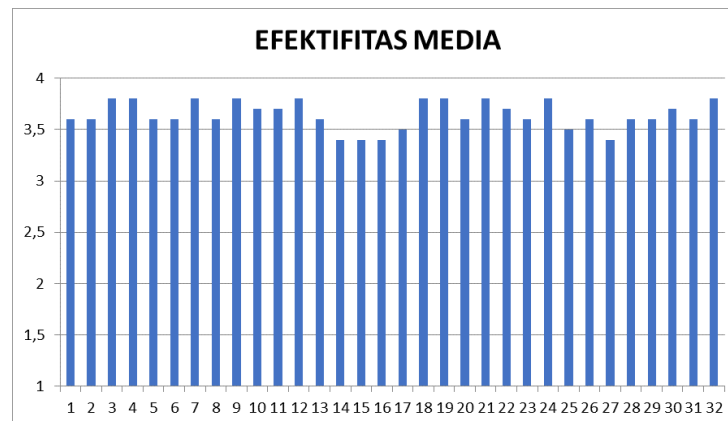
**Kriteria Kepuasan Peserta :**

1. Penggunaan waktu
2. Minat merekomendasikan
3. Keterlibatan
4. Meningkatkan efektifitas
5. Transfer pelatihan
6. Kemenaarikan
7. Kepuasan Peserta

Selanjutnya kriteria kepuasan pelatihan sbb:

**4 = sangat puas, 3 = puas, 2 = cukup puas, 1 = tidak puas**

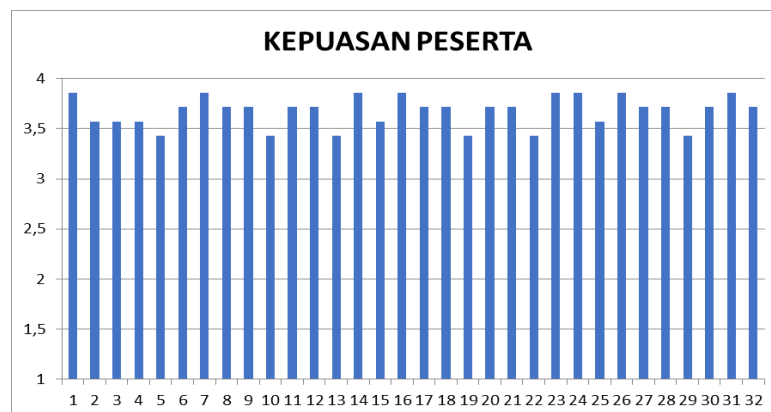
Berdasarkan hasil analisis kegiatan pelatihan pemanfaatan multimedia interaktif berbasis TPACK sebagai berikut:



Gambar.3. Tingkat efektifitas media interaktif berbasis TPACK

Berdasarkan sebaran angket yang dipersepsikan peserta terhadap efektifitas pemanfaatan multimedia interaktif berbasis TPACK yang diberikan pada 32 peserta melalui aplikasi google form menunjukkan skor rata-rata 3 (tiga) artinya peserta mempersepsikan cukup efektif.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan peserta terhadap proses pelatihan dengan data divisualisasikan grafik sbb:



Berdasarkan sebaran angket tingkat kepuasan peserta terhadap proses pelaksanaan pelatihan yang diberikan pada 32 peserta melalui aplikasi google form menunjukkan skor rata-rata 3 (tiga) artinya peserta merasa cukup puas.

#### 4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan workshop pelatihan Workshop Pemanfaatan penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran dikelas melalui daring dengan menggunakan aplikasi zoom. Materi Kegiatan workshop adalah penggunaan multimedia interaktif yang bertujuan untuk membantu guru-guru sekolah dasar dalam pemanfaatan media pembelajaran. Peserta pelatihan/workshop adalah guru-guru sekolah dasar di wilayah kepulauan seribu. Materi pelatihan/workshop adalah multimedia interaktif berbasis diskripsi teks.

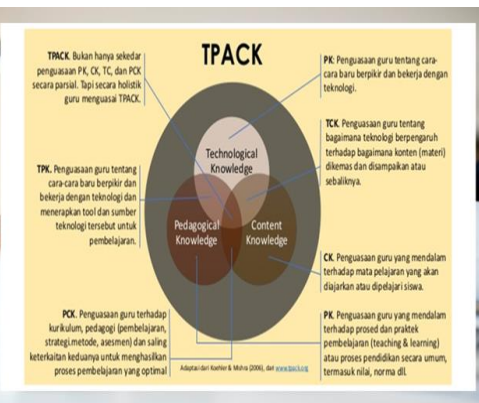
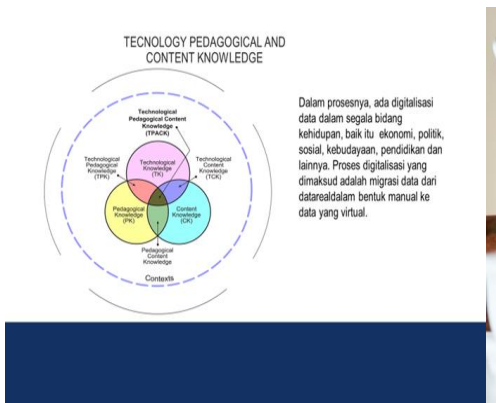
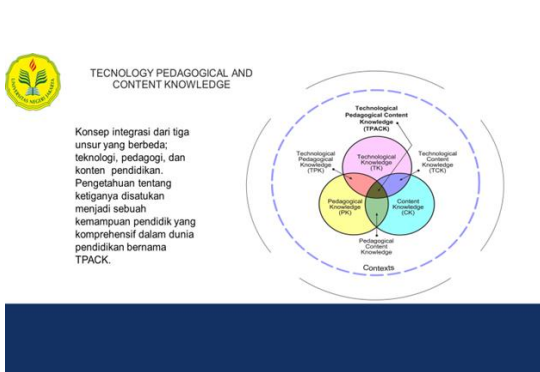
Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet.

## 5. Daftar Pustaka

- Aljiffri, Ibtisam. *Effects of The Integrated Approach to The Teaching English and Social Studies on Achievement in a Saudi Private Elementary School*. Journal of Education and Psychological Sciences, Vol. 11, No. 4, Desember 2010.
- Akram, Aneela dan Ameela Malik. *Integration of Language Learning Skills in Second Language Acquisition*. International Journal of Arts and Sciences, Vol. 3, No. 14, 2010.
- Anderson, L., and Krathwohl, D. (2001) *Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy* Publishing Co, New York, US.
- Bastias, Munoz, Elizabeth Elena Riquelme Sepulveda, Ana Carolina Salvida Munoz dan Martina Lorena. *Integration of The Four Skills of The English Language and It's Influence on The Performance of Second Grade High School Students*. Seminar to Choose a Title of a Professor of Median Education in English, Chiile, 2011.
- Bloom, B.S. (ED). (1956) *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David McKay Company Inc.
- Bredenkamp, Sue. *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Program Serving Children from Birth through Age 8*. Washington DC: NCTM, 1987.
- Brown, H. Douglas. *Teaching by Principles, An Interactive Approach to Language Pedagogy, Third Edition*. USA: Pearson Education, Inc, 2007.
- De Sausa, Alana Tamar, Olivera Nilton Soares Formiga, dkk.,. *Using The Theory of Meaningful Learning in Nursing Education*, REv Bras Enferm Journal, Vol. 68, No 4, Juli/ Agustus 2015
- Gunnell, Noreen *SQ4R Study System: A Strategy to Practice Engaged Learning*. <http://www.brighthubeducation.com/study-and-learning-tips/65723-sq4r-study-system/>
- Huang, Pei-Ju. *Integrating The Language Skills by Collaboration in a Task-Based Project Through a Theme*. April 2018).
- Kasihani K.E Suyanto, *English for Young Learners*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), p. 26
- Kumar, E. Suresh dan Shahana Nazneen. *A Literature Review of The Theories of Learning and Varieties of Learning with Emphasis on Second Language Acquisition*. International Journal of Innovative Research and Development,
- Lake, Kathy. *Integrated Curriculum*. School Improvement Research Series. [educationnorthwest.org/sites/default/files/integrated-curriculum.pdf](http://educationnorthwest.org/sites/default/files/integrated-curriculum.pdf)
- McDonough, Jo, Christopher Saw dan Hitomi Masuhara. *Materials and Methods in ELT: A Teacher Guide, Third Edition*. UK: Wiley-Blackwell, 2013.
- Picture Flashcard* [http://www.eslprintables.com/Vocabulary\\_worksheets/The\\_animals/Animals\\_flashcards/index.asp?page=3](http://www.eslprintables.com/Vocabulary_worksheets/The_animals/Animals_flashcards/index.asp?page=3)
- Parsons, Jim dan Larry Beuchamp. *From Knowledge to Action: Shaping The Future of Curriculum Development in Alberta*. Canada: Alberta Education Planning and Standards Sector, 2012.
- Rahman S. M Sanzana dan Aklima Akhter. *Skills Teaching in ESL Classroom: Discrete VS Integrated*. International Journal of English Language Teaching, Vol. 5, No. 4, May 2007. [www.eajournals.org](http://www.eajournals.org)
- Sumantri, Mulyana. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sue Bredenkamp, *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Program Serving Children from Birth through Age 8*, (Washington DC: NCTM, 1987), p.2
- Theodore Huebener, *Audio Visual Technique in Teaching*, (New York: University Press, 1999), p. 35



LAMPIRAN PPT PELAKSANAAN P2M DARING



WHY USE TPACK?

Dengan menggunakan multimedia berbasis TPACK maka seorang guru sebaiknya dalam mengajar kegiatan berpikir yang melibatkan level kognitif hierarki tinggi dari taksonomi berpikir Bloom

**Bloom's Taxonomy**

- Kelompok Aktualisasi 1** - **Create**: Produce new or original work. (Originality, inventiveness, construction, derivation, synthesis, problem-solving)
- Kelompok Pemahaman 2** - **Evaluate**: Judge the value of ideas for their purpose and the situations in which they can be used. (Quality, standards, criteria, judgment, selection, support, value, defense, weight)
- Kelompok Wawasan 3** - **Analyze**: Draw connections among ideas. (Analysis, organization, comparison, contrast, distinction, inference, application, question, use)
- Apply**: Use information in new situations. (Flexibility, implementation, adaptation, modification, extension, operation, adjustment, ability)
- Understand**: Explain ideas or concepts. (Comparison, distinction, analysis, classification, identification, location, recognition, selection, description)
- Remember**: Recall facts and basic concepts. (Definition, description, list, memorization, repetition, state)

WHY USE TPACK?

Umumnya media pembelajaran yang dipakai khususnya dalam pembelajaran bahasa adalah media yang dibeli atau yang sudah jadi (ready to use media), yang mungkin mahal harganya. Padahal jika guru mau melihat ke sekeliling lingkungan dengan cermat ada banyak bahan yang bisa dipilih dan dibuat menjadi media pembelajaran yang mudah dibuat sendiri (selfmade) dan murah.

Dalam memilih media pembelajaran, guru perlu menyesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Dengan perkataan lain, media yang terbaik adalah media yang ada. Terserah kepada guru bagaimana ia dapat mengembangkannya secara tepat dilihat dari isi, penjelasan pesan dan karakteristik siswa untuk memancing pikiran.

Source: Design Inspiration adapted from Reeves and Miller in Ho, 2008

KARAKTERISTIK PEMBELAJAR DI SEKOLAH DASAR

- Pembelajar yang senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, menginginkan pengalaman langsung
- Pembelajar dengan berbagai latar belakang seperti: kemampuan umum, tingkat kecerdasan, gaya belajar, motivasi dan sosial ekonomi
- MULTIMEDIA INTERAKTIF

KARAKTERISTIK MEDIA PEMBELAJAR DI SEKOLAH DASAR

- DIGITAL**: Sumber belajar dari multimedia digital
- TEXT BOOK**: Sumber belajar hanya dari buku
- KONVENSIONAL**: Sumber belajar hanya dari guru
- KONKRET**: Sumber belajar hanya dari lingkungan sekitar
- BLENDED**: Sumber belajar dari campuran gabungan

KONDISI IDEAL

- USEFULL** (30%): Mudah digunakan/diakses oleh siswa
- HYPER MEDIA** (60%): Akses informasi yang terhubung satu sama lain
- GURU** (10%): Peran Guru hanya sebagai fasilitator
- RUANG DAN WAKTU** (50%): Pembelajaran tidak terbatas oleh ruang dan waktu (dapat diakses di manapun)
- FINDING** (40%): Keterlibatan siswa dalam proses pencarian informasi secara mandiri

KONDISI SEBENARNYA

**Kondisi Saat Ini**

- Kurangnya bahan ajar bahasa Inggris berbasis multimedia
- Media pembelajaran yang sesuai dengan konsep pembelajaran di sekolah dasar sulit ditemukan
- Masih kurangnya pembelajaran bahasa Inggris yang meningkatkan pemahaman dan menarik berbasis multimedia
- Pembelajaran belum mandiri dalam belajar dan kesulitan mengakses materi
- Materi pembelajaran masih abstrak
- Teacher centered learning

**Kondisi Yang Diharapkan**

- Tersedia bahan ajar pembelajaran bahasa Inggris berbasis multimedia
- Media pembelajaran yang sesuai dengan konsep pembelajaran di sekolah dasar
- Tersedianya pembelajaran bahasa Inggris yang meningkatkan pemahaman dan menarik berbasis multimedia
- Meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan kemampuan mengakses pembelajaran dimana saja
- Materi pembelajaran akan mudah dimengerti manakala wujudnya konkret
- Student centered learning

**Output**

- Bahan ajar pembelajaran bahasa Inggris berbasis multimedia
- Media pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan karakteristik pembelajaran di sekolah dasar
- Multimedia digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan menarik perhatian pembelajaran
- Menghasilkan pembelajaran yang mandiri dengan kemudahan mengakses pembelajaran dimana saja
- Materi konkret dan praktik
- Pembelajaran mampu berkolaborasi dan mengaplikasikan bahasa Inggris sebagai media komunikasi dalam masyarakat

